

# **OPTIMALISASI SISTEM AKUNTANSI UMKM START-UP "REAKTAN CREATIVE ASIA" DALAM RANGKA MENINGKATKAN EFISIENSI, KUALITAS, & KONSISTENSI INFORMASI AKUNTANSI AKIBAT DAMPAK DARI COVID-19**

**Ni Made Sunarsih<sup>1)</sup> I Gede Agus Suartama<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: sunarsihnimade@unmas.ac.id

## **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 merupakan suatu permasalahan kesehatan yang sedang dihadapi oleh mayoritas negara di dunia. Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi penyebaran dan dampak lain yang ditimbulkan virus tersebut, salah satunya adalah dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada artikel ini dilaporkan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di UMKM Reaktan Creative Asia dalam rangka mengurangi dampak sosial dan ekonomi pada masa pandemi Covid 19. Kegiatan ini menggunakan metode pendekatan pendidikan kepada mitra yang terdiri dari tahapan observasi awal, persiapan program, pelaksanaan program serta pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini berkontribusi dalam mengoptimalkan sistem akuntansi UMKM Reaktan Creative Asia dalam rangka meningkatkan efisiensi, kualitas, & konsistensi informasi akuntansi akibat dampak dari covid-19

Kata kunci: Covid 19, pandemi, UMKM, sistem akuntansi

## **PENDAHULUAN**

Reaktan Creative Asia merupakan salah satu perusahaan start-up UMKM di Bali khususnya Denpasar yang berdiri sejak tahun 2019, dimana perusahaan ini bergerak

## **Analisis Situasi**

di bidang jasa pengelolaan Social Media atau Social Media Agency. Perusahaan ini beralamat di Jalan Cekomaria No. 23, Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara,

Kota Denpasar, Bali. Kegiatan utama yang dilakukan perusahaan ini adalah memberikan penyediaan jasa pengelolaan dan pembuatan konten Social Media pada platform Instagram, dan Tiktok. Jasa pembuatan dan pengelolaan konten pada perusahaan ini mencakup pembuatan konten Instagram atau Tiktok untuk kebutuhan marketing klien.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian Indonesia. Begitu pula dengan perekonomian di Provinsi Bali yang sangat terkena dampaknya di sektor pariwisata. Penyebaran virus ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat tetapi juga mengancam ribuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Bali. Sejumlah 4.445 UMKM di Kota Denpasar yang bergerak di bidang kuliner, pariwisata, percetakan dan pengrajin kini turut terdampak pandemi covid-19 (Manuari & Devi, 2022).

Pandemi covid – 19 yang berlangsung sejak tahun 2019 hingga saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perusahaan mitra. Berdasarkan hasil observasi

yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa permasalahan yang muncul akibat dari adanya pandemi covid – 19 yang dapat menghambat kinerja dan operasi perusahaan, diantaranya adalah penurunan pendapatan perusahaan dan pengelolaan biaya – biaya operasional yang kurang optimal. Pengelolaan biaya yang kurang optimal disebabkan oleh sistem pencatatan informasi akuntansi perusahaan yang kurang memadai sehingga biaya yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan tidak bisa ditelusuri dan diukur secara andal. Selain itu sistem informasi yang belum optimal pada perusahaan mitra berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang relevan terutama pada masa pandemi covid – 19 ini dimana seharusnya perusahaan harus memiliki informasi yang aktual dan relevan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, permasalahan selanjutnya yang ada pada perusahaan mitra adalah dari segi penagihan uang ke klien masih menggunakan sistem manual, berdasarkan pengamatan, sistem penagihan ini masih kurang optimal sehingga diperlukan suatu sistem

invoice sederhana namun diotomatisasi secara digital.

Berdasarkan analisis situasi yang terjadi pada perusahaan mitra, maka dari itu diperlukan pembuatan sistem akuntansi sederhana dan sistem invoice otomatis yang mampu mencakup informasi keuangan perusahaan sehingga nantinya dengan sistem tersebut maka dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya, dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan perusahaan dapat lebih akurat pada masa pandemi Covid-19.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, adapun beberapa permasalahan yang ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program antara lain:

1. Belum optimalnya sistem pencatatan akuntansi perusahaan yang berdampak pada sulitnya perusahaan dalam pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan di masa pandemi covid – 19.

2. Belum optimalnya sistem penagihan (Invoice) kepada klien pada perusahaan.

### **Solusi Yang Diberikan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka terdapat beberapa solusi yang dapat kami berikan, Antara lain;

1. Membuatkan atau menyusun dan memberikan pelatihan mengenai sistem pencatatan akuntansi sederhana berbasis Microsoft Excel atau Google Sheet untuk UMKM start-up Reaktan Creative Asia dalam rangka meminimalkan sumber daya perusahaan yang dimana solusi atau program ini bersifat rintisan.
2. Membuatkan dan menyusun dan memberikan pelatihan berkaitan dengan sistem penagihan atau invoice otomatis untuk UMKM start-up Reaktan Creative Asia berbasis Microsoft Excel atau Google Sheet.

### **Target**

Berdasarkan beberapa solusi yang sudah ditawarkan, ada beberapa target yang nantinya diharapkan akan dihasilkan dari program yang akan dilaksanakan, yaitu;

1. Meningkatkan kualitas sistem informasi dan pencatatan keuangan perusahaan agar tercapainya informasi keuangan yang konsisten dan meningkatkan efisiensi kerja perusahaan sehingga dari sistem yang telah dibuatkan nantinya UMKM start-up Reaktan Creative Asia dapat melakukan pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan secara efektif pada masa pandemi covid-19.
2. Mempermudah UMKM start-up Reaktan Creative Asia dalam hal melakukan penagihan atau invoicing ke klien dengan sistem invoice secara otomatis.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi pada perusahaan mitra dapat dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain :

1. Melakukan pengumpulan informasi melalui komunikasi kepada pemilik perusahaan mitra dengan teknis wawancara secara langsung atau tatap muka

mengenai bagaimana sistem pencatatan & sistem penagihan (invoice) yang digunakan sebelumnya, dan melakukan observasi berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara tersebut berkaitan dengan kebutuhan sistem pencatatan yang sekiranya akan diperlukan oleh perusahaan.

2. Melakukan penyusunan sistem pencatatan akuntansi dan sistem penagihan (invoice) secara bertahap berdasarkan informasi, observasi dan dengan acuan standar akuntansi (SAK EMKM) yang telah dikumpulkan dengan media laptop sebagai sarana utama dan aplikasi Google Sheet sebagai sarana pendukung dalam penyusunan sistem.
3. Memberikan pelatihan kepada pemilik perusahaan berkaitan dengan cara penggunaan sistem pencatatan dan sistem penagihan yang telah disusun sebelumnya dengan media laptop, monitor kantor dan aplikasi Google Sheet yang tersusun sistem pencatatan dan sistem penagihan.

### **Tahapan Program Kerja**

Tahap-tahap yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi yaitu tahap awal yang dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan dan mengidentifikasi permasalahan yang sedang terjadi pada tempat yang akan dilaksanakannya kegiatan tersebut.
2. Tahap Persiapan dan Penyusunan program kerja, yaitu tahap selanjutnya yang harus dilaksanakan sebelum melakukan realisasi program kerja. Dalam tahap ini adapun hal yang harus dipersiapkan adalah mengumpulkan informasi mengenai sistem pencatatan perusahaan yang lama, mengumpulkan informasi berkaitan dengan sistem penagihan perusahaan dan diakhiri dengan penyusunan program kerja sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi.

3. Tahap Penerapan/ Pelaksanaan program kerja, dalam tahapan ini, program kerja yang telah disusun sebelumnya dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dalam rangka penyelesaian permasalahan yang terjadi pada perusahaan mitra.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah semua kegiatan program kerja dalam rangka pengabdian masyarakat ini dilakukan, baik itu dalam melakukan komunikasi terhadap pihak yang terkait maupun dalam tahap penyusunan sistem pencatatan & penagihan, terlihat adanya peningkatan pada sistem pencatatan akuntansi UMKM start-up Reaktan Creative Asia. Berikut adalah hasil kegiatan yang telah kami lakukan:

- 1) Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi Sederhana (*Google Sheet*)  
Penyusunan sistem pencatatan akuntansi pada UMKM diawali dengan mengumpulkan informasi mengenai sistem

pencatatan sebelumnya yang dilakukan dengan cara komunikasi dengan teknis wawancara secara tatap muka dengan pemilik perusahaan, setelah hal tersebut dilakukan maka selanjutnya, penyusunan sistem pencatatan secara sederhana dilakukan dengan media aplikasi *Google Sheet* dengan berdasarkan data – data yang telah diperoleh dengan dalam penyusunan ini menggunakan acuan standar akuntansi yang berlaku yakni SAK EMKM, penyusunan sistem pencatatan ini bertujuan agar pada masa pandemic covid-19 ini UMKM mitra mampu mengelola biaya biaya yang sebelumnya tidak dapat ditelusuri secara jelas dikarenakan sistem pencatatan dan informasi akuntansi yang kurang memadai. Hasil yang diperoleh saat ini adalah, terlihat dari sistem yang telah disusun, pencatatan akuntansi pada UMKM kini telah lebih rapi dan lebih baik dari sebelumnya dan tentunya sistem pencatatan telah

mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (SAK EMKM), selain itu data – data mengenai biaya- biaya sudah tersedia dengan rinci sehingga dengan adanya sistem pencatatan yang baru harapan kedepannya UMKM mitra dapat mengelola biaya di masa pandemi covid-19 dalam hal memaksimalkan keuntungan mereka

## 2) Penyusunan Sistem Invoice Otomatis (*Google Sheet*)

Penyusunan sistem invoice pada UMKM ini bertujuan untuk mempermudah UMKM dalam melakukan penagihan terhadap klien sebab sebelumnya sistem invoice UMKM ini kurang optimal. Proses penyusunan sistem invoice ini diawali dengan komunikasi dengan wawancara secara tatap muka kepada pihak pemilik perusahaan dan pengumpulan data dan kebutuhan invoice seperti apa yang sekiranya dibutuhkan oleh perusahaan, setelah proses tersebut dilakukan barulah sistem disusun dengan bantuan

aplikasi *Google Sheet* dan berdasarkan dengan data dan kebutuhan yang telah ditemukan. Hasil dari kegiatan ini dapat terlihat dari sistem penagihan yang kini sudah lebih rapi dari sebelumnya, sehingga dengan sistem penagihan yang baru ini diharapkan proses penagihan kepada klien dapat dilakukan secara efisien dari sebelumnya.

Sistem pencatatan akuntansi sederhana berbasis *Google Sheet* yang telah disusun dan digunakan sudah dapat dikatakan optimal, sebab sistem yang baru telah mampu memberikan gambaran detail mengenai pos-pos rincian biaya yang dapat digunakan dalam perencanaan perusahaan kedepannya yang pada sebelumnya tidak dapat di telusuri, selain itu sistem pencatatan yang baru sudah mengikuti kaidah standar akuntansi yang berlaku yakni SAK EMKM. Selain itu sistem penagihan yang disusun juga dapat dikatakan sudah optimal, sebab dengan disusunnya sistem penagihan yang baru, UMKM dapat mengefisienkan waktu dalam pembuatan invoice, sehingga dengan hal tersebut kinerja

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan diharapkan meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian masyarakat peduli covid-19 Universitas Mahasaraswati yang dilaksanakan di UMKM start-up Reaktan Creative Asia telah berjalan dengan baik dan lancar. Sistem pencatatan akuntansi sederhana berbasis *Google Sheet* yang telah disusun dan digunakan sudah dapat dikatakan optimal, sebab sistem yang baru telah mampu memberikan gambaran detail mengenai pos-pos rincian biaya yang dapat digunakan dalam perencanaan perusahaan kedepannya yang pada sebelumnya tidak dapat di telusuri, selain itu sistem pencatatan yang baru sudah mengikuti kaidah standar akuntansi yang berlaku yakni SAK EMKM. Selain itu sistem penagihan yang disusun juga dapat dikatakan sudah optimal, sebab dengan disusunnya sistem penagihan yang baru, UMKM dapat mengefisienkan waktu dalam pembuatan invoice, sehingga dengan hal tersebut kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan diharapkan meningkat.

Dengan adanya sistem pencatatan akuntansi secara sederhana dan sistem penagihan secara otomatis diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kinerja mereka dalam berbisnis, saran yang dapat diberikan, dalam hal pengembangan sistem akuntansi pada tahap lebih lanjut sangat diperlukan untuk perusahaan agar nantinya sistem akuntansi perusahaan mampu mencakup seluruh kegiatan perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM. (2022). Buku : *Panduan KKN Alternatif Peduli Pandemi Covid-19* Universitas Mahasaraswati Denpasar

Ratih, M. & Sherina, D. (2022). Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Denpasar Di Masa Pandemi Covid – 19. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, Vol. 4 No 1, Bulan Januari 2022.

<https://reaktan.net> /diakses 30 Maret 2022 pukul 20.00 WITA